

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum UNWIRA Kupang



Gambar 4.1, Jalan Utama Kampus III UNWIRA

(Dok. Mario maret 2019)

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya UNWIRA Kupang

UNWIRA merupakan salah satu Universitas di kota Kupang. Kata UNWIRA merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widaya Mandira yang berarti “*Menara Ilmu Pengetahuan*”, Dicetuskan pertama kali oleh almarhum P.Dr.Van Trier,SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores. Namun rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk

mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal pendiriannya, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.PhilipusTule,SVD	2017-sekarang

Tabel 4.1 : Daftar Rektor UNWIRA Kupang

## 2. Visi dan Misi UNWIRA

### a. Visi

Unwira menjadi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi asarkan nilai – nilai kristiani di kawasan timur Indonesia.

### b. Misi

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira akan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu,mandiri, global dan toleran.

### 3. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

#### a. Kampus I (utama)



Gambar 4.2, Kampus Utama UNWIRA Kupang  
(Dok.mario maret 2019)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A. Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

b. Kampus II



Gambar 4.3, Kampus III (Kampus FFA) UNWIRA Kupang  
(Dok.mario maret 2019)

c. Kampus II (penfui )



Gambar 4.4, Kampus III UNWIRA Kupang  
(Dok.mario 2019)

Kampus II berada tak jauh dari kampus I, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni program studi Pendidikan Musik program studi Bimbingan Konseling.

#### **4. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang**

##### **a) Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik**

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang yang merupakan singkatan dari seni, drama, tari dan musik. Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1985. Pada awal didirikannya dengan nama Program Studi yang masih berjenjang D3. Bapak Petrus Riki Tukan selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik mulai menyusun kurikulum untuk program studi ini. Kurikulum tersebut terus menerus dikembangkan mengikuti perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat yang terakhir adalah kurikulum yang berbasis KKNI.

Kurikulum berbasis KKNI didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum. Yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum :

No.	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Praktek Paduan Suara I, II dan III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktek Vokal I, II dan III
7	Filsafat Seni
8	Praktek Keyboard I, II dan III
9	Harmoni I, II dan III
10	Praktek Gitar I, II dan III
11	Direksi Musik I dan II
12	Drama I dan II
13	Tari I dan II
14	Aransemen musik sekolah I dan II
15	Musik Liturgi
16	Musik NTT I dan II
17	Apresiasi Seni
18	Seni Karya dan Lukis
19	Menulis Partitur Musik
20	Perencanaan Pembelajaran Musik
21	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA
22	Ilmu Bentuk Dan Analisis Musik I dan II
23	Kelas Perkusi
24	Musik Nusantara
25	Manajemen Pementasan Seni
26	Membaca Partitur
27	Evaluasi Pembelajaran Musik
28	Metode Penelitian Seni
29	Media Pembelajaran Musik
30	Ansambel Musik Sekolah I dan II
31	Komposisi Musik Sekolah I dan II
32	Metodologi PTK Musik
33	Micro Tecahing
34	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
35	PPL
36	Skripsi (Tugas Akhir )

Tabel Daftar Mata Kuliah Keahlian.

(sumber data: Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik  
FKIP UNWIRA Tahun 2019)



No	Mata Kuliah Umum
1	Pancasila
2	Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Dasar – Dasar Kependidikan
6	Perkembangan Peserta Didik
7	Etika
8	Statistika Dasar
9	Bahasa Indonesia
10	Bahasa Inggris
11	Belajar dan Pembelajaran
12	Profesi Kependidikan

Tabel Daftar Kuliah Umum

(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik (FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Pada Masa jabatan Bapak Pit Riki Tukan, Beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati.

Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Petrus Riki Tukan yakni Pater Daniel Kiti, Pater Anton Siguama Letor, Pater Piet Wani, Suster Puresa, RVM. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Program Studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si, Bapak Stanis Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, Bapak Melkior Kian, S.Sn.M.Sn, Pater Yohanes Don Bosko Bakok, SVD,S.Sn.M.Sn, Ibu Yasinta Tukan, S.Sn.M.Sn

Program Studi Musik Sudah Melakukan 5 kali pergantian Ketua

Program Studi yaitu :

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	1985-2000
2	Pater Piet Wani (almarhum)	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	2011-Sekarang

Tabel 4.4 : Daftar nama-nama Kepro Pendidikan Musik

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada Program Studi Musik UNWIRA Kupang 2019 :

No	Nama – Nama Dosen Sendratasik	Keterangan
1	Bapak Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
2	Bapak Drs. Petrus Riki Tukan	
3	Bapak Drs. Agustinus Beda Ama,S.Sn,M.Si	
4	Bapak Stanis S. Tolan, S.Sn,M.Sn	
5	Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn	
6	Pater Yohanos D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn	
8	Clara Amarilis Sinta Tukan, S.Mus	
9	Paskalis Romy Langgu S.Sn	

Tabel Daftar Nama - Nama Dosen Program Studi Pendidikan Musik  
(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik FKIP UNWIRA Tahun 2019)

**b) Profil program Studi Pendidikan Musik UNWIRA kupang**

**1. Keadaan Mahasiswa.**

No	Semester	Jumlah
1	II	135
2	IV	94
3	VI	84
4	VIII	37
5	X	64
6	XII	6
7	XIV	3

Tabel 4.6 : presentasi jumlah mahasiswa

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA )

**c) Alat Musik Program Studi Pendidikan Musik**

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, yang dimaksud adalah pada tabel berikut ini

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acustik	10 unit
2	Gitar BasS	1 unit
3	Gitar Lead	1 unit

4	Gong	17 unit
5	Organ Elektrik	2 unit
6	Keyboard	17 unit
7	Conga	3 unit
8	Bongo	1 unit
9	Triangle	1 set
10	Drum Set	1 set
11	Castanyet	1 unit
12	Maracas	1 unit
13	Sasando	6 unit
14	Piano	1 unit
15	Speaker	6 unit
16	Earphone	1 unit
17	Mic	4 unit
18	Mixer	1 unit
19	Power	1 unit

Tabel 4.7 : jumlah peralatan kampus

(sumber data : *Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019*)

Ket : untuk rekorder, pianika, dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing.

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	4	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro/TU	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/I	4	Baik
6	Toilet Para Dosen	4	Baik
7	Aula	1	Baik

Tabel 4.8 : jumlah ruang Program Studi Pendidikan Musik  
(Koleksi mario maret 2019)

**d) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang**

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak presentasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus sampai tingkat daerah, misalnya :

- 1) Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- 2) Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- 3) Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- 4) Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013
- 5) Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013
- 6) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- 7) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- 8) Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Perekrutan Anggota Penelitian Minat Musikalisasi Puisi, Program Studi Musik Semester Empat ( IV).**

Dalam perekrutan ini, peneliti merekrut anggota penelitian pada mahasiswa yang memiliki minat dan keterampilan dalam memainkan alat musik gitar accoustic dan Keyboard, membaca puisi, serta memiliki kemauan untuk belajar membaca partitur dalam hal ini partitur notasi balok. Dan ingin membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dalam rangka menyelesaikan skripsi penulis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua buah alat musik yaitu gitar accoustic dan keyboard, serta perangkat-perangkat yang mendukung dalam proses penelitian. Peneliti mendapatkan 4 orang mahasiswa yang mau bekerja sama dalam proses penelitian ini dan mau mengembangkan pengetahuan, bakat, serta ketertarikan dalam mengekspresikan pengembangan musikalisasi puisi.

Nama nama anggota yang berpartisipasi dalam penelitian Musikalisasi puisi:

No	Nama Mahasiswa (Subjek Penelitian)	Semester
1.	Miranti Patrissiamor Lebi	IV
2.	Yohanes Wahyudio Jumadi	VI
3.	Yohanes M. Ndurus	IV

Tabel 4.8 : Daftar Nama Mahasiswa Subjek Penelitian

*(Sumber data : Peneliti)*

Dalam pembelajaran pengembangan musikalisasi puisi, agar subjek penelitian memahami dan mengerti cara memainkan instrumen dan membacakan puisi dengan metode Discovery Learning secara baik dan benar, maka harus dibutuhkan keterampilan dan kreatifitas dan juga rasa musical harus dimiliki oleh subjek penelitian dalam memainkan instrumen musik dan pembacaan puisi dengan menggunakan partitur.

Setelah bertemu dengan 4 orang subjek penelitian, peneliti pun mulai berdiskusi untuk menentukan jadwal latihan. Hasil kesepakatan jadwal latihan pada subjek penelitian program studi sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dilakukan selama satu minggu, mulai dari tanggal 14 Juni – 18 Juni 2019.



## 2. Langkah Langkah latihan Dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi

### A. Tahap Awal

Penentuan tanda mula, pengenalan puisi, indentifikasi voice pada keyboard yang digunakan dan dinamika dalam puisi

- Setelah memilih salah satu karya puisi, kemudian mulai membaca dahulu sajak puisinya sampai benar-benar paham maksud dari inti arti yang terkandung dalam puisi, sehingga pemusik mendapat gambaran mengenai nuansa harmoni yang akan dibubuhkannya ke dalam puisi. Nuansa pada musik tersebut misalnya nuansa sedih, bahagia, marah, maupun haru. Pada karya puisi “ *Cinta*” terdapat inti makna suatu pernyataan cinta kasih yang sesuai dengan pemberian nuansa haru pada musiknya. Pemusik menentukan nuansa haru tersebut dengan menggunakan tangga nada C mayor dalam memusikkan puisinya.

#### 1. Bait pertama puisi

CINTA

ADALAH SATU-SATUNYA BUNGA YANG TUMBUH  
DAN MEKAR TANPA BANTUAN MUSIM

Akord yang digunakan : C, Am, Dm, G.

The musical score is written for three instruments: Piano (Pho.), Smb., and Synth. The score is in 4/4 time and consists of four measures. The lyrics are: "cinta adalah satu-satunya bunga yang tumbuh dan mekar tanpa bantuan musim." The piano part features a melody in the right hand and chords in the left hand. The Smb. part has a simple rhythmic pattern. The Synth. part provides harmonic support with chords. Dynamics markings include *mp* and *f*.



*Gambar 4.5 Pembacaan bait pertama Puisi berdurasi 30 Detik*

Alasan digunakannya akord ini karena penggambaran suasana yang muncul adalah suasana Senang dan romantik, penggambaran cinta yang penulis maksud adalah sesuatu yang tidak akan pernah hilang, tumbuh secara naluri dan abadi tanpa mengenal musim.

2. Bait kedua puisi

CINTA

MELEWATI KITA,

MERAMPOK DENGAN KELEMBUTANNYA TETAPI

KITA MELARIKAN DIRI DARINYA DALAM KETAKUTAN

ATAU BERSEMBUNYI DALAM KEGELAPAN

ATAU MENGEJARNYA,

MELAKUKAN KEJAHATAN ATAS NAMANYA.

The image shows a musical score for a piece with three staves: Piano (Pno.), Synth, and Drums (Smb.). The lyrics are in Indonesian. The first system (measures 10-13) contains the lyrics: "Cinta...melewati...kita merampok...dengan...kelembutannya tetapi...kita...melarikan...diri...darinya dalam...ketakutan atau ber-". The second system (measures 14-17) contains the lyrics: "sembunyi...dalam...kegelapan atau me...ngejanya melakukan...kejahatan atas na...manya." The piano part features a melodic line in the right hand and a bass line in the left hand. The synth part provides harmonic support with block chords. The drum part is currently silent.



Gambar 4.6 Pembacaan Bait Puisi yang kedua berdurasi 30 detik

Akord yang digunakan : Cm, G, Fm, Cm, G, Cm, G, Cm

Alasan digunakannya akord ini karena penggambaran suasana yang muncul adalah suasana, ketakutan, ragu dan bimbang penggambaran cinta yang penulis maksud adalah saat dimana cinta menjadi hal yang takut untuk di perjuangkan. Adanya karakteristik diam dan takut seolah – olah cinta akan pergi selamanya.

### 3. Bait ketiga puisi

KEKUATAN UNTUK

MENCINTAI ADALAH ANUGERAH TERBESAR

DARI TUHAN UNTUK MANUSIA,

KARENA IA TIDAK PERNAH AKAN DIAMBIL DARI

MEREKA YANG DIBERKAHI SEKALIGUS MENCINTAI

The image shows a musical score for three instruments: Piano (Pno.), Synth, and Strings (Smb.). The score is divided into two systems, starting at measure 19 and 22 respectively. The lyrics are in Indonesian and are placed below the piano part. The piano part features a melody with chords and a bass line with sustained notes. The synth part provides a rhythmic accompaniment with a repeating pattern. The strings part is mostly silent, indicated by double bar lines.

19  
Pno. Kekuatan..untuk..mencintai adalah anugerah..terbesar..dari..Tuhan untuk manusia karena  
Smb. ||  
Synth.

22  
Pno. Ia..tidak..akan..pernah..diambil dari..mereka..yang diberkahi..sekaligus..mencintai  
Smb. ||  
Synth.



*Gambar 4.7 Pembacaan Bait Ketiga Puisi CINTA berdurasi 25 Detik*

Akord yang digunakan : C, Dm, F, G, C.

Alasan digunakannya akord ini karena penggambaran suasana yang muncul adalah suasana haru, syukur, bahagia penggambaran cinta yang penulis maksud adalah penggambaran cinta kasih yang sebenarnya dari Tuhan untuk manusia yang selalu mrngucap syukur karena anugerah dari Tuhan bagi manusia.

#### 4. Bait keempat puisi

SEORANG MANUSIA TIDAK AKAN MERAHAIH  
CINTA SEBELUM MEMAHAMI PERPISAHAN  
YANG SEDIH DAN MEMBUKA PIKIRAN, SERTA  
MERASAKAN PAHITNYA KESABARAN,

## JUGA PENDERITAAN YANG MELELAHKAN

The image shows a musical score for the song 'Juga Penderitaan yang Melelahkan'. It consists of two systems of staves. The first system covers measures 1 to 27, and the second system covers measures 28 to 30. The score includes vocal lines with lyrics, piano accompaniment (Pno.), a synth line (Synth.), and a drum line (Smb.). The key signature is B-flat major (two flats), and the time signature is 4/4. The lyrics are: 'Seorang manusia tidak akan menah... cinta sebelum memahami perpisahan yang sedih dan membuka pikiran serta merasakan pahitnya kesabaran.. juga.. penderitaan yang melelahkan.'



Gambar 4.8 Pembacaan Bait Ke Empat berdurasi 21 Detik

Akord yang digunakan : Eb, Fm, Ab, Bb, Eb.

Alasan digunakannya akord ini karena penggambaran suasana yang muncul adalah suasana, pertentangan batin penggambaran cinta yang penulis maksud adalah penggambaran cinta dimana

seseorang yang betul-betul ingin mendapatkan cintanya harus rela mengalami perpisahan, penderitaan, pahitnya kesabaran dan aspek emosional dalam mencintai.

5. Bait kelima puisi

CINTAMENJADI BURUNG YANG CANTIK

TANGKAPAN YANG MEMOHON

TETAPI MENOLAK LUKA

31

Pno. Cinta..menjadi..burung,,cantik | tangkapan..yang..memohon..tetapi.. | menolak..luka

Smb. || - | - | - |

Synth.



Gambar 4.9 Pembacaan Bait Ke Lima Puisi CINTA berdurasi 10 Detik

Akord yang digunakan : Eb, Em, Fm.

Alasan digunakannya akord ini karena penggambaran suasana yang muncul adalah suasana haru penggambaran cinta yang penulis maksud adalah cinta sejati, cinta yang sebenarnya yang tulus dan suci. Cinta yang menolak luka karena sudah terlalu sering disakiti.

#### 6. Bait keenam puisi

KEGELAPAN BISA MENYEMBUNYIKAN

PEPOHONAN DAN BUNGA-BUNGA DARI PENGLIHATAN

MATA TETAPI TIDAK BISA MENYEMBUNYIKAN CINTA

DARI JIWA

The musical score consists of two systems, numbered 35 and 38. Each system features three staves: Piano (Pno.), Saxophone (Smb.), and Synth. The key signature is B-flat major (two flats). The lyrics are written below the piano staff.

**System 35:**

- Piano:** Accompaniment with chords and moving lines in both hands.
- Saxophone:** Mostly rests, with some notes in the final measure.
- Synth:** A melodic line with eighth and sixteenth notes.
- Lyrics:** "Kegelapan..bisa..menyembunyikan..pepohonan..dan..bunga..bunga dari..penglihatan.. mata....tetapi"

**System 38:**

- Piano:** Accompaniment with chords and moving lines in both hands.
- Saxophone:** Rests, with a series of sixteenth-note chords in the final measure.
- Synth:** A melodic line with eighth and sixteenth notes.
- Lyrics:** "tidak..bisa..menyembunyikan..cinta..dari jiwa....."
- Dynamic markings:** *mp* and *f* are placed below the saxophone staff.





*Gambar 4.10 Pembacaan bait ke Enam Puisi CINTA Berdurasi 15 Detik*

Akord yang digunakan : Ebm Bb, Abm, Bb, Ebm.

Alasan digunakannya akord ini karena penggambaran suasana yang muncul adalah suasana haru, senang cinta yang penulis maksud adalah cinta yang murni yang tidak bias disembunyikan. Katakanlah jika mencintai dari pada muncul penyesalan.

➤ Identifikasi penggunaan voice yang digunakan pada keyboard

1. Keyboard satu menggunakan voice piano

Peranan voice piano adalah sebagai instrument utama, memainkan melodi pengiring, arpeggio, serta menonjolkan dan mempertegas bunyi akord yang digunakan. Bunyi dari voice piano terdengar lebih sendu, tenang dan menganyun secara perlahan dalam instrument ini.

2. Keyboard dua menggunakan voice string

Peranan voice string adalah sebagai instrument tambahan atau penghias,

Berfungsi mengisi bagian-bagian yang kosong dalam instrument. Kekhasannya dapat didengar saat mengisi bagian-bagian minor. Bunyi dari voice string terdengar halus tenang.

➤ Dinamika yang digunakan dalam puisi :

1. Bait pertama: p (piano)= lembut, mp (mezzo piano)= agak setengah lembut.
2. Bait kedua: p (piano)= lembut, mf (mezzo forte)= agak keras, PP (pianissimo)= sangat lembut.
3. Bait ketiga: p (piano)= lembut, mf (mezzo forte)= agak keras, f (forte)= keras.
4. Bait keempat: p (piano)= lembut, mf (mezzo forte)= agak keras.
5. Bait kelima: p (piano)= lembut, mf (mezzo forte)= agak keras.
6. Bait keenam: p (piano)= lembut, mf (mezzo forte)= agak keras, PP (pianissimo)= sangat lembut.

## **B. Persiapan dan perekrutan anggota**

➤ Persiapan

langkah awal yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah persiapan. Peneliti mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian sehingga penelitiannya dapat berjalan dengan kondusif dan efektif. Persiapan-persiapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

➤ **Perekrutan**

Sebelum dilaksanakan penelitian, tentunya peneliti perlu mencari atau memilih subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik semester IV Unwira Kupang. Dalam proses perekrutan ini peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Peneliti melakukan percakapan singkat dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Musik semester IV mengenai apa yang akan diteliti.
- b) Peneliti menanyakan kesediaan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran Pola Bermusikalisasi Puisi.
- c) **Penentuan Jadwal Penelitian**

Dalam proses penentuan jadwal latihan peneliti berdiskusi dengan mahasiswa untuk menentukan jadwal latihan yang disesuaikan dengan waktu luang mahasiswa. Jadwal latihannya di mulai pada tanggal 12 Agustus–14 Agustus 2019, dari pukul 17.00 sampai selesai.

**C. Tahap Inti**

**a) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2019, pukul 17.00-20.00. Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan materi mengenai pembelajaran Musikalisasi Puisi. hal-hal yang dijelaskan sebagai berikut :

- ) Sebelum menjelaskan materi penelitian, peneliti mengawali pertemuan dengan salam pembuka. peneliti mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa pendidikan musik yang sudah meluangkan waktu untuk bergabung dalam Pengembangan Musikalisasi Puisi.
- ) Peneliti menjelaskan secara garis besar tentang Musik dan Puisi, memnerikan partitur instrument untuk dilatih.



Gambar 4.11. Penjelasan materi pengembangan musikalisasi puisi

*(dok andre blaang 12 Agustus 2019)*

**b) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2019, pukul 17.00-20.00. Pada pertemuan kedua ini peneliti memperkenalkan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode Discovery learning. Sesuai dengan musik yang sudah diaransemen, peneliti memperkenalkan puisi yang akan dikembangkan. Peneliti juga mengarahkan subyek peneliti untuk memperhatikan partitur, teks lagu, dan puisi yang akan di pelajari.

**c) Pertemuan ketiga**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2019, pukul 17.00-20.00. Pada pertemuan ketiga ini peneliti melakukan pemantapan terakhir untuk pengambilan video. Peneliti memberi instruksi pada para objek penelitian agar tetap memperhatikan partitur lagu dan teks puisi juga bersama pembawa puisi melakukan pemantapan sebelum pengambilan video.

➤ Partitur musik

# CINTA

(Khalil Gilbran)

Arr: Filigius Anderson Blaang

$\text{♩} = 55$

This system contains three staves: Piano, Symbal, and Echoes Synthesizer. The Piano staff is in 4/4 time and features a melody in the right hand and a bass line in the left hand. The Symbal staff shows a rhythmic pattern with dynamics *p*, *mp*, and *f*. The Echoes Synthesizer staff provides harmonic support with chords and melodic fragments.

5

This system contains three staves: Pno., Smb., and Synth. The Pno. staff includes a vocal line with the lyrics "cinta adalah satu-satunya bunga yang" and a piano accompaniment. The Smb. staff continues the rhythmic pattern with dynamics *mp* and *f*. The Synth. staff provides additional harmonic texture.

8

Pno. tumbuh dan mekar tanpa bantuan musim. Cinta..melewati..kita

Smb.

Synth.

*mp* *f*

11

Pno. merampok...dengan..kelembutannya tetapi..kita..melarikan..diri..darinya

Smb.

Synth.

13

Pno. dalam..ketakutan atau ber-sembunyi..dalam..kegelapan atau me-ngejanya

Smb.

Synth.

16

Pno. melakukan..kejahatan atas na-manya.

Smb.

Synth.

*mp* *f*

19

Pno. Kekuatan..untuk..mencintai adalah anugerah..terbesar..dari..Tuhan untuk manusia karena

Smb.

Synth.

22

Pno. Ia..tidak..akan..pernah..diambil dari..mereka..yang diberkahi..sekaligus..mencintai

Smb.

Synth.

24

Pno. Seorang..manusia..tidak..akan..meraih..cinta sebelum

Smb. *mp* *f*

Synth.

26

Pno. memahami..perpisahan..yang..sedih dan..membuka pikiran serta merasakan..pahitnya

Smb.

Synth.



28

Pno. kesabaran..juga.. penderitaan yang melelahkan.

Smb. *mp f*

Synth.

31

Pno. Cinta..menjadi..burung,,cantik tangkapan..yang..memohon..tetapi.. menolak..luka

Smb.

Synth.

34

Pno. Kegelapan..bisa..menyembunyikan..pepohonan..dan..bunga..bunga

Smb. *mp f*

Synth.

36

Pno. dari..penglihatan.. mata...tetapi tidak..bisa..menyembunyikan..cinta..dari

Smb.

Synth.

29

Pno. jiwa.....

Smb. *mp* *f*

Synth.



Gambar 4.12. Pengambilan video hasil penelitian

*(dok andre blaang 14 Agustus 2019)*